JURNAL EQUILIBRIUM
Journal homepagehttps://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/equilibrium
E-ISSN 2807-4106

Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Ogi Di Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada

Selfia Deru[1)*], Ernesta Leha[2)], Yustina Paulina Penu [3)]
[1,2,3] Universitas Flores, email: selfiaderu21@gmail.com

I N F O A R T I K E L

Riwayat Artikel:
Received 07 Des 2021
Revised 18 Des 2021
Accepted 8 Jan 2022

Keywords:
Perceptions and Participation, Development

Kata Kunci:
Persepsi, partisipasi, pengembangan

A B S T R A C T

This study aims to find out how the Perception and Participation of the Community in the Development of the Ogi Waterfall Tourism Area in Faobata Village, Bajawa District, Ngada Recency by using a qualitative descriptive analysis tool. To obtan data used data collection techniques in the form of observation, questionnaires, and documentation. The sample in this study were 100 people. The results of the study show that the existence of the Ogi Waterfall tourist area has a positive impact on the community. In this case it can incrlhbbn ease onomic and opening new job for people who are unemployed.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Ogi di Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada dengan menggunakan alat analisis deskriptif Kualitatif. Untuk memperoleh data digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuisioner, dan dokumenasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa, keberadaan kawasan wisata Air Terjun Ogi memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dalam hal ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dengan menggunakan peluang yang baik bagi masyarakat dengan cara membuka usaha – usaha kecil, dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang yang pengangguran.

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna serta beraneka ragam budaya, yang dapat memberi devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan daerah, apabila dapat dikelola dan dikembangkan dengan secara maksimal. Di era globalisasi saat ini peranan industri pariwisata harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan agar mengunjungi objek wisata dan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut (Raharjana, 2012).

Pengembangan kepariwisataan berkaitan dengan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pengembangan ini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata (Soetomo,2006).

Parawisata merupakan aktivitas yang dilakukan manusia secara sadar untuk mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang - orang dalam suatu negara atau luar negeri untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam (Anindia, 2015).

Dalam ranah kenegaraan, parawisata diatur dalam UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang membahas tentang berbagai pengertian seperti destinasi wisata, daya tarik wisata, fasilitas wisata, sampai pada masyarakat terkait yang melengkapi terwujudnya parawisata yang komperensif. Hal ini juga tercantum dalam UU Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada No.2 tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah

Dalam era globalisasi saat ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dirancang selain sebagai salah satu sumber devisa negara yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi.untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berupaya untuk membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor pariwisata. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan cara mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan (Oktasilva,2013).

KAJIAN PUSTAKA

1)Pengertian Persepsi

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antara individu, semakin sering dan semakin mudah mereka berkomunikasi (Mulyana, 2005).

Persepsi sering diartikan dengan pendapat sikap, penilaian, perasaan, dan lain - lain. Yang pasti tindakan persepsi selalu berhadapan dengan suatu objek atau peristiwa

berhubungan persepsi melibatkan aktivitas manusia terhadap objek tertentu, maka persepsi selalu menggambarkan pengalaman manusia tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan - hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan tersebut. Persepsi juga ditentukan oleh faktor fungsional atau faktor personal antara lain kebutuhan individu, pengalaman, usia, masa lalu, jenis kelamin, dan lain- lain yang bersifat subjektif. Faktor struktural atau faktor luar individu antara lain lingkungan keluarga, hukum - hukum yang berlaku dan nilai-nilai dalam masyarakat.

2)Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2004: 1001), Persepsi adalah cara individu mengorganisasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Berkaitan dengan faktor - faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor, stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai saraf penerimaan yang bekerja sebagai reseptor. namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indra saraf dan pusat susunan saraf

Alat indra merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada saraf sebagai alat meneruskan stimulus yang diterima reseptor sebagai pusat kesadaran.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperluhkan adanya perhatian, yaitu merupakan langka pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

3. Partisipasi Masyarakat.

Partisipasi Masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan di dalam tahapan proses pembangunan, mulai dari perancangan, pelaksanaan, pengawasan, maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan (Dewi, Fandeli, dan Baiquni,2013). Selain itu, Raharjana (2012), berpendapat bahwa masyarakat berperan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata terutama dalam mengendalikan arah pengembangan pariwisata sehingga dapat mengurangi dampak negatif dari aktivitas wisata. Sehingga pengertian tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan proses keikutsertaan masyarakat lokal dalam pembangunan daerahnya baik pada perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.

1 Partisipasi dalam pelaksanaan yakni: terkait dengan keikutsertaan masyarakat lokal dalam mengelola dana, kegiatan administratif, melaksanakan fungsi koordinasi. Tahapan ini biasanya adalah kelanjutan dari rencana yang telah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan.

2 Partisipasi dalam perolehan manfaat yakni: terkait dengan keikutsertaan dalam merasakan manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan program baik secara kualitas maupun kuantitas.

3 Partisipasi dalam evaluasi yakni: keikutsertaan masyarakat lokal yang bertujuan

untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah digagas dan dilaksanakan sebelumnya. Tahapan evaluasi akan menentukan apakah program dapat dilanjutkan atau sebaliknya.

4. Pariwisata

1 Pengertian Pariwisata

Daerah tujuan wisata menurut Surjanto (dalam A. Karyono, 2013) yaitu daerah-daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan di Indonesia. Daerah tujuan wisata diharuskan memiliki objek wisata dan daya tarik wisata sebagai media untuk menarik minat wisatawan.

Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Namun demikian, jika pelaksanannya tidak direncanakan dengan baik maka justru akan membawa kerugian atau berdampak negatif bagi daerah tempat pariwisata berkembang.

2 Jenis-Jenis Pariwisata

Seseorang wisatawan mengadakan perjalanan wisata karena didorong oleh berbagai motif yang tercermin dalam berbagai macam jenis pariwisata. Bagi daerah sangat perlu mempelajari motifini karena berhubungan dengan fasilitas yang perlu disiapkan dan program - program promosinya.

a. Wisata Olahraga

Wisata yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja untuk mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga disuatu tempat atau negara.

b. Wisata Komersial

Wisatawan yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi pameran -pameran dan pekan raya yang bersifat komersial seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya.

c. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan mahasiswa atau pelajar, atau orang - orang awam ke suatu tempat perindustrian dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian.

d. Wisata Bahari

Perjalanan yang banyak dikaitkan dengan olaraga air seperti danau, pantai atau laut.

e. Wisata Cagar Alam

Jenis wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha - usaha dengan mengatur wisata ketempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya, yang kelestariannya dilindungi oleh Undang - Undang

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono,2015).

2. Sumber Data

1. Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti

lansung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pengisian kuisioner yang terisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga formal dinas pariwisata tentang jumlah kunjungan wisatawan yang datang kedestinasi wisata Air Terjun Ogi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Ogi

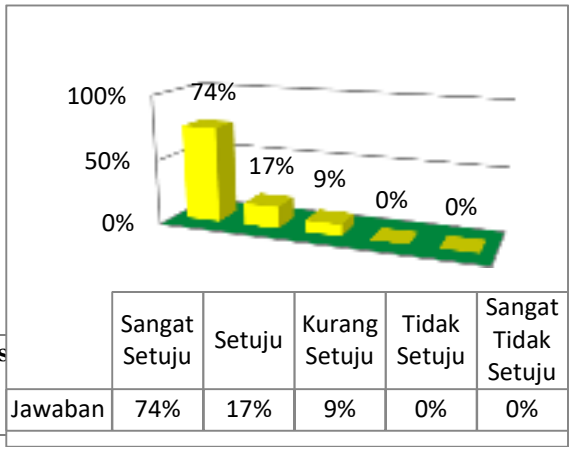
Pemerintah sebagai fasilitator yaitu menciptakan konsidi yang kondusif bagi pelaksana pembangunan daerah. Sebagai fasilitator pemerintah bergerak dibidang pendampingan melalui pelatihan, pendidikan dan peningkatan keterampilan. Berdasarkan hasil penyebaran kueisioner dalam penelitian ini, dipilih beberapa warga masyarakat yang dijadikan responden yang mampu memberikan informasi yang valid kepada peneliti. Berikut disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

Tabel 4.9
Persepsi Masyarakat Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentas
Sangat Setuju	74	74 %
Setuju	17	17 %
Kurang Setuju	9	9 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui tanggapan tertinggi responden adalah sangat setuju dengan jumlah responden 74 orang atau 74 %. Hal ini menunjuhkan bahwa responden sangat setuju bahwa pemerintah harus terlibat dalam pengembangan kawasan wisata Air Terjun Ogi. Kemudian disusul dengan jawaban setuju berjumlah 17 orang atau 17 %, dan kurang setuju sebanyak 9 orang atau 9 %. Berikut ini adalah grafik data hasil analisis data Persepsi Masyarakat Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Ogi.



Gambar 4.9
Persepsi Masyarakat Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Persepsi Masyarakat Terhadap Perlunya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemgembangan Objek Wisata Air Terjun Ogi

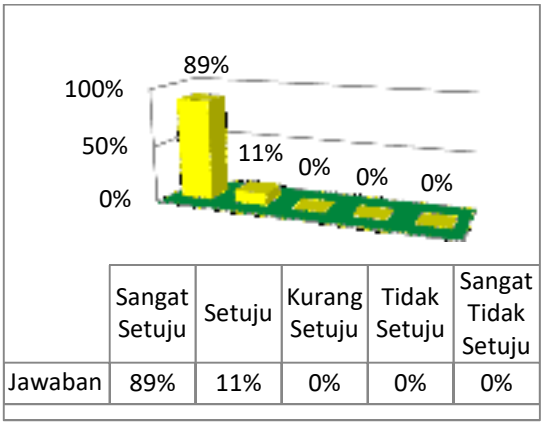
Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata diartikan sebagai keterlibatan secara aktif dalam setiap proses pengembangan dari industri pariwisata. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

Tabel 4.10
Persepsi Masyarakat Terhadap Perlunya Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangunan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	89	89 %
Setuju	11	11 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menjelaskan bahwa terdapat sebanyak 89 orang atau 89 % memberi tanggapan sangat setuju atas pernyataan perlunya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Ogi. Sementara itu sebanyak 11 orang atau 11 % memberi tanggapan setuju atas peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Ogi. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Ogi.



Gambar 4.10
Persepsi Masyarakat Terhadap Perlunya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Ogi

C. Persepsi Masyarakat Terhadap Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Pengelolaan pada dasarnya pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu (Irawan, 2016). Berikut ini

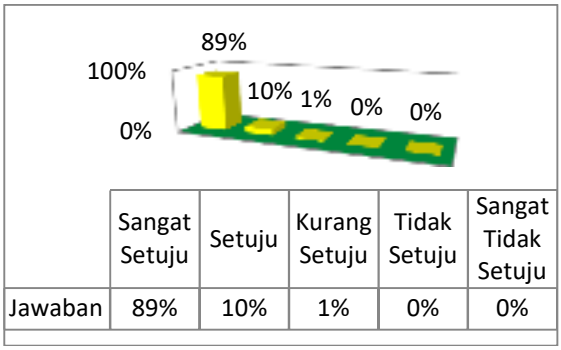
disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

Tabel 4.11
Persepsi Masyarakat Terhadap Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	89	89 %
Setuju	10	10 %
Kurang Setuju	1	1 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa terdapat 89 % orang atau 89% memberi tanggapan sangat setuju atas pernyataan perluhnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Ogi. Kemudian 10 orang atau 10 % memberi tanggapan setuju, dan 1 % orang atau 1% menyatakan kurang setuju atas pernyataan masyarakat terhadap keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data Persepsi Masyarakat Terhadap Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Ogi.



Gambar 4.11
Persepsi Masyarakat Terhadap Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Ogi

D. Persepsi Masyarakat Terhadap Upaya Konvensi Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Ogi

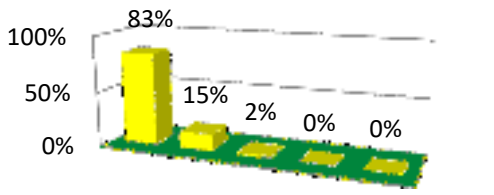
Perlunya upaya konveksi lingkungan ialah untuk memberi perlindungan sebagai pemeliharaan terhadap sesuatu yang dilakukan secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

Tabel 4.12
Persepsi Masyarakat Terhadap Upaya Konvensi Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	83	83 %
Setuju	15	15 %
Kurang Setuju	2	2%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 menjelaskan bahwa terdapat 83 orang atau 83 % memberi tanggapan sangat setuju atas pernyataan Masyarakat Terhadap Upaya Konvensi Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Ogi.selanjutnya 15 orang atau 15 % memberi tanggapan setuju, dan 2 orang atau 2 % menyatakan kurang setuju atas pernyataan Masyarakat Terhadap Upaya Konvensi Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Ogi. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data Persepsi Masyarakat Terhadap Upaya Konveksi Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Ogi.



	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Jawaban	83%	15%	2%	0%	0%

Gambar 4.12
Presepsi Masyarakat Terhadap Upaya Konvensi Lingkungan Objek Wisata Air Terjun Ogi

Dampak Keberadaan Wisata Air Terjun Ogi Terhadap Perekonomian

Menurut Reksoprayitno (2013: 79) pendapatan *(revenue)* dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau factor - faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Martani, dkk (2016: 204) Pendapatan Masyarakat adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada dari istilah yang berbeda - beda seperti penjualan *(sales)*, pendapatan jasa *(fees)*, bunga *(interest)*, dividen *(dividend)*, dan royaliti *(royalty)*. Pendapatan seorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan sehari - hari baik langsung maupun tidak langsung.

Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Ogi Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

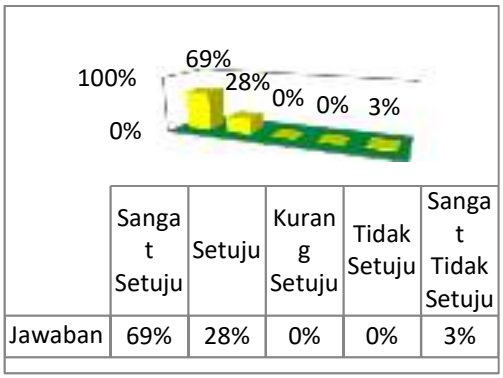
Adanya tempat wisata juga akan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Masyarakat dapat mengambil peluang usaha yang bisa meningkatkan pendapatan ekonomi. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

Tabel 4.13
Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Ogi Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	69	69 %
Setuju	28	28 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	3	3 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 secara keseluruhan responden memberi tanggapan sangat setuju sebanyak 69 atau 69 %. Kemudian 28 orang atau 28 % memberi tanggapan setuju, dan 3 orang lainnya atau 3 % memberi tanggapan sangat tidak setuju atas pernyataan terhadap pengelolaan pendapatan objek wisata Air Terjun Ogi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah grafik hasil analisis dataPersepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Ogi Dapat Meningkatkan Kesejahteran Masyarakat.



Gambar 4.13
Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Pendapatan Objek Wisata Air Terjun Ogi Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Telah Menyerap Tenaga Kerja

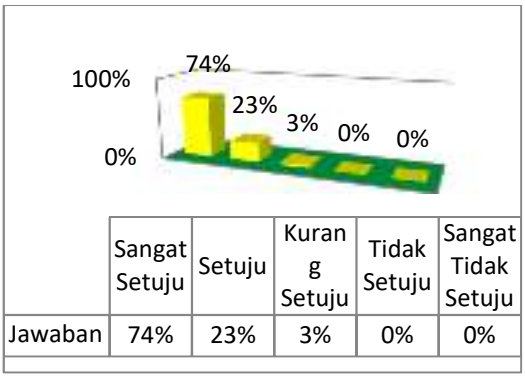
Adanya tempat wisata juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, masyarakat juga bisa bekerja di kawasan wisata. Hal tersebut dapat memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih dapat mendorong di berbagai negara untuk mengembangkan sektor pariwisata. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

Tabel 4.14
Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Telah Menyerap Tenaga Kerja

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	74	74 %
Setuju	23	23 %
Kurang Setuju	3	3 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Dari tabel 4.14 menjelaskan bahwa terdapat 74 orang atau 74 % memberi tanggapan sangat setuju dengan pernyataan terhadap keberadaan Air Terjun Ogi telah menyerap tenaga kerja 23 orang atau 23 % memberi tanggapan sangat setuju, dan 3 orang lainnya atau 3 % memberi tanggapan kurang setuju. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Telah Menyerap Tenaga Kerja.



Gambar 4.14
Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Telah Menyerap Tenaga Kerja

C. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar

Objek wisata dapat dimanfaatkan untuk usaha karena dapat membuka banyak lapangan kerja dan menjadi peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan. Wisata dikatakan sebagai industri, karean di dalamnya terdapat berbagai aktivitas usaha yang bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan tabulasi data.

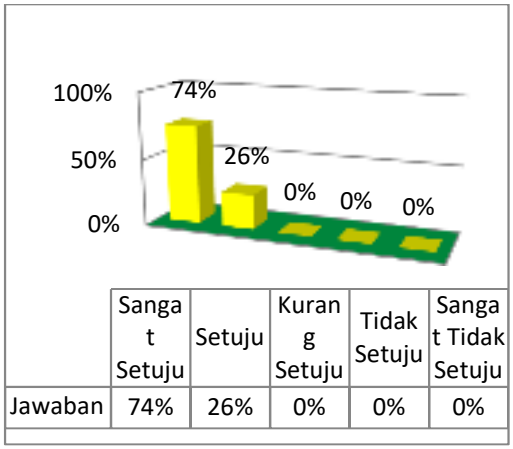
Tabel 4.15
Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	74	74 %
Setuju	26	26 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 dijelaskan bahwa terdapat 74 orang atau 74 % masyarakat memberi tanggapan sangat setuju atas pernyataan masyarakat terhadap keberadaan Air Terjun Ogi meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya terdapat 26 orang atau 26 % tanggapan setuju atas pernyataan masyarakat terhadap keberadaan Air Terjun Ogi meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data Persepsi Masyarakat

Terhadap Keberadaan Air Terju Ogi Telah Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar.



Gambar 4.15
Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Air Terjun Ogi Meningkatkan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar

Persepsi Masyarakat Terhadap Peningkatan dan Pengembangan Air Terjun Ogi Agar Dapat Meningkatkan Jumlah Wisata

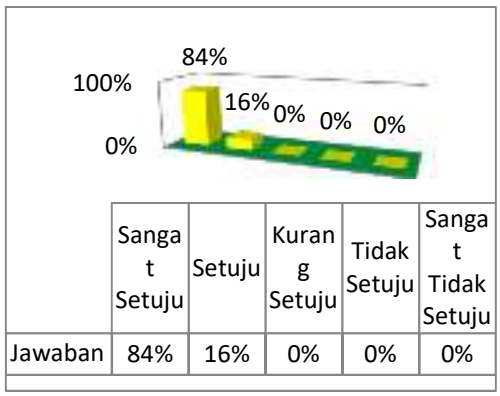
Pengembangan wisata juga merupakan salah satu bentuk percepatan pembangunan desa secara terpadu untuk mendorong kemajuan dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi. Karena itu, tiap daerah pariwisata perlu melestarikan potensi yang dimiliki agar dapat memberi nilai tambah dan manfaat serta menghasilkan produktivitas yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Tabel 4.16
Persepsi Masyarakat Terhadap Peningkatan dan Pengembangan Air Terjun Ogi Agar Dapat Meningkatkan Jumlah Wisata

Keterangan	Jumlah Responden Masyarakat	Persentase
Sangat Setuju	84	84 %
Setuju	16	16 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	100	100%

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 menjelaskan bahwa sebanyak 84 orang atau 84 % yang memberi tanggapan sangat setuju atas penyataan masyarakat terhadap peningkatan dan pengembangan Air Terjun Ogi agar dapat meningkatkan jumlah wisata. Selanjutnya terdapat 16 orang atau 16 % tangapan setuju atas pernyataan masyarakat terhadap peningkatan dan pengembangan Air Terjun Ogi agar dapat meningkatkan jumlah wisata. Berikut ini adalah grafik hasil analisis data Persepsi Masyarakat Terhadap Peningkatan dan Pengembangan Air Terjun Ogi Agar Dapat Meningkakan Jumlah Wisata.



Gambar 4.16

Persepsi Masyarakat Terhadap Peningkatan dan Pengembangan Air Terjun Ogi Agar Dapat Meningkatkan Jumlah Wisata

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengembangan objek wisata Air Terjun Ogi memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasahkan akibat adanya pengembangan wisata ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat setempat, peningkatan kegiatan ekonomi, industri kreatif mulai tumbuh, dan berkurangnya pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

Afni ,2020. Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pedagang Kaki Lima Kanre Rong Karebosasi di Kota Makasar,Jurnal

Alfitry. 2011.Community Development (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011

A,Karyono.2013.Pengembangan Pariwisata di Suatu Daerah. Edisi Kesatu.Jakarta:Bumi Askara

Anindia 2015.Analisis faktor-faktor yang MempengaruhiTingkat Kujungan keKolam Renang Bojo,.Semarang:UNDIP Press

Anwar Prabu Mangkuegara,2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto,S.2006.Metode PenelitianKualitatif.Jakarta:Bumi Askara

Bungin, Burhan.2021.Analisis Data Kualitatif , PT.Raja Garfindo Persada:Jakarta

Cohen,J.,dan Uphoff,N.T. 2015 Runal Developmen Participation.Connel:Center For International Studies, Connel

Dewi,M,H.,Fandeli,C.,dan Baiquni,M.(20016) Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Jatilwith Tabanan Bali.Kawista,vol 03 No 02 Hal 177-226

Handayawati,H.(2010:3).Potensi Wisata Alam Pantai Bahari.PM PSLP PPSUB

Mandalis,2003.Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.Jakarta:Bumi Aksara

Matani, Andersy.2016.Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan di Mahat.Skripsi.Universitas Mandala.

Mulyana, Deddy,2005.ILMU SUATU PENGANTAR, BANDUNG. Remaja Rosdakarya.

Oktasilva,A(2013).Strategi Dinas Pariwisata Alam Pengembangan Pariwisata di Tanah Toraja1-106

Raharjna,D.(2012). Membangun Parawisata Bersama Rakyat: Kajian Parawisata Lokal Dalam Membangun Desa Wisata di Dieng Plateua.jurnal kawistara,2(3),225-237.